

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# IMPLEMENTASI MUATAN TAFSIR BIL MA'TSUR (KAJIAN EMBRIO DALAM AL-QUR'AN DAN SAINS)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

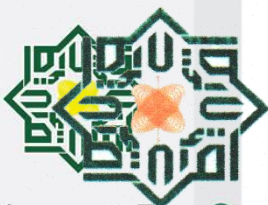
Oleh :

**NURSALAMAH**  
**NIM : 11332201790**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

**Pembimbing II**  
**Dr. Wilaela, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H / 2020 M**



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Implementasi Muatan Tafsir Bil Ma'tsur (Kajian Embrio dalam Al-Qur'an dan Sains**

Nama : Nursalamah  
Nim : 11332201790  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 September 2020  
Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19701010 200604 1001

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Kaizal Bay, M.Si**  
NIP. 19560105 199203 1001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Afrizal Nur, MIS.**  
NIP. 19800108 200310 1001

**Penguji IV**

**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2005

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dilindungi Undang-Undang

## NOTA DINAS

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Nursalamah**

### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Nursalamah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nursalamah**. (Nim: 11332201790) yang berjudul: **Implementasi Muatan Tafsir Bil Ma'tsur (Kajian Embrio Dalam Al-Qur'an Dan Sains)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 1 September 2020

**Pembimbing I**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

**NIP. 19670423 199303 1 004**

ci dan milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
g mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dilindungi Undang-Undang

**NOTA DINAS**

**Dr. Wilaela, M.Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Nursalamah**

**Nota Dinas**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Nursalamah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nursalamah**. (Nim: 11332201790) yang berjudul: **Implementasi Muatan Tafsir Bil Ma'tsur (Kajian Embrio Dalam Al-Qur'an Dan Sains)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 1 September 2020

**Pembimbing II,**

**Dr. Wilaela, M.Ag**

**NIP. 19680802 199803 2 001**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

© Nursalamah 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursalamah  
 Tempat / tgl lahir : Bandur Picak, 07 Mei 1994  
 NIM : 11332201790  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Implementasi Muatan Tafsir Bil Ma'tsur (Kajian Embrio Dalam Al-Qur'an Dan Sains)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 1 September 2020

Yang membuat pernyataan,



**Nursalamah**  
**NIM. 11332201790**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai embrio dalam rahim dan dari sisi saintis serta perspektif al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa dan yang saya sayangi ayahanda Bustami dan Ibunda Murnis yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku Kakanda Nasrullah alm (sekeluarga), Yuzar Wahdi (sekeluarga), Misliati (sekeluarga), Ernawati (sekeluarga), Asnel Fadol, Muhammad Sidikki yang selalu memberi semangat dan dukungan.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. Ali Akbar, MIS Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us. dan Ibuk Dr. Wilaela, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak H. Abdul Somad Lc, MA, Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Dr. H. Nixon, Lc, M.Ag, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkhusus Nurul Fadhila Ramadhani S.Ag, Ayu Rizky Saputra S.Ag, Krisna Maulana Hidayanto S.Ag, Tuti Afrianti S.Ag, Elsa Fatima S.Ag, Nurul Amalia S.E, teman-teman dari Pondok Pesantren Miftahul Ma'arif, SDN 007. Para adek-adek kost yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... September 2020

Penulis

**Nursalamah**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

{Q.S al-Rahman (55): 13}

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke surga

{ HR. Muslim }

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	ṣ/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal		
اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang		
اَـ	=	ā
اِـ	=	ī
اُـ	=	ū
اَو	=	aw
اَي	=	ay

Contoh		
تَكَاثُر	=	takātsur
يَهْيَجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta’lamūn
سَوْفَ	=	sawf
عَيْنٌ	=	‘ayn



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyāḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarāḥ*, *al-makkāḥ*, *al-nabawiyāḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai embrio dalam rahim menurut dalam perspektif al-Qur'an. Embrio merupakan makhluk yang sedang tumbuh dalam kandungan atau buah kehamilan. Pembentukan embrio melalui beberapa tahap seperti *fertilisasi*, *segmentasi* dan *organogenesis*. Terdapat beberapa ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai embrio, beberapa surah al-Qur'an seperti surah al-Hajj ayat 5, surah al-Mukminun ayat 12-14, surah al-Mukmin atau Ghafir ayat 67 dan surah al-Qiyamah ayat 37-38. Skripsi ini mengkaji pandangan mufasir serta menyimpulkan embrio dalam perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan sains. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*) dengan kajian ilmiah. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Embrio dalam rahim menurut perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan sains, menjalani beberapa tahapan, seperti sel telur pembentuk *spermatozoa*, dalam al-Qur'an disebut sebagai nutfah. Kemudian masuk dan mengalami beberapa tahapan dan menjadi embrio yang dikenal dengan nama *mudghah*, setelah itu berkembang menjadi segumpal darah dan daging hingga terbentuklah tulang, otot dan organ tubuh.

Kata Kunci : Embrio, Rahim, Perspektif, Al-Qur'an



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis discusses the embryo in the uterus according to the perspective of the Qur'an. The embryo is a creature that is growing in the womb or the fruit of pregnancy. The formation of the embryo goes through several stages such as *fertilization, segmentation and organogenesis*. There are several verses of the Qur'an in this thesis as an object of study about the embryo, several chapters of the al-Qur'an such as surah al-Hajj verse 5, surah al-Mukminun verses 12-14, surah al-Mukmin or Ghafir verse 67 and surah al-Qiyamah verses 37-38. This thesis examines the views of the *mufasssir* and concludes the embryo from the perspective of the Qur'an and its relevance to science. This research is library research and the methodology used in this research is thematic study (*maudhu'i*) with scientific studies. The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining the related verses of the verse, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The embryo in the womb according to the perspective of the Qur'an and its relevance to science, undergo several stages, such as spermatozoa-forming egg cells, in the Qur'an it is called *nutfah*. Then enter and experience several stages and become an embryo which is known by the name *mudghah*, after that it develops into a clot of blood and flesh until it forms bones, muscles and organs.

**Keywords:** Embryo, Womb, Perspective, Qur'an



## الملخص

تناقش هذه الرسالة الجنين في الرحم من منظور القرآن. إن الجنين مخلوق ينمو في الرحم أو في الرحم الحمل. يمر تكوين الجنين بعدة مراحل ، مثل الإخصاب والتجزئة وتكوين الأعضاء. هناك عدة آيات قرآنية في هذه الأطروحة كدراسة تتعلق بالجنين ، بعض سورة القرآن مثل سورة الحج الآية ، سورة المؤمنون الآيات 12-14 ، سورة المؤمن أو غافر الآيات 67 وسورة القيامة الآيات 37-38. تتناول هذه الرسالة آراء المفسرين وتختتم بالجنين من منظور القرآن وصلته بالعلم. هذا البحث هو بحث مكتبة ، والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة موضوعية مع دراسات علمية. تم جمع البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث مع التحليل الفني ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة من الآية ، من خلال الإشارة إلى القرآن على أنه بيانات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. إن الجنين في الرحم حسب منظور القرآن وعلاقة ذلك بالعلم يمر بعدة مراحل ، مثل خلايا البويضات المكونة للحيوانات المنوية ، ويشار إليها في القرآن باسم النطفة. ثم يدخل ويختبر عدة مراحل ويصبح جنينا يعرف بالمضغة. بعد ذلك يتطور إلى جلطة من الدم واللحم حتى تتكون العظام والعضلات والأعضاء.

الكلمات الرئيسية: جنين ، رحم ، منظور ، القرآن

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### NOTA DINAS

### SURAT PERNYATAAN

### HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi

### MOTTO ..... ix

### PEDOMAN TRANSLITERASI ..... x

### ABSTRAK ..... xii

### DAFTAR ISI..... xv

### BAB I PENDAHULUAN ..... 1

#### A. Latar Belakang Masalah ..... 1

#### B. Penegasan Istilah ..... 5

#### C. Identifikasi Masalah..... 5

#### D. Batasan Masalah ..... 6

#### E. Rumusan Masalah..... 6

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

##### 1. Tujuan Penelitian ..... 6

##### 2. Manfaat Penelitian ..... 7

#### G. Sistematika Penulisan ..... 7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 9

#### A. Tinjauan Umum Mengenai Embrio ..... 9

##### 1. Pengertian Embrio ..... 9

##### 2. Proses Perkembangan Embrio ..... 10

##### 3. Tahap Perkembangan Embrio ..... 11

##### 4. Klarifikasi Embrio Dalam al-Qurán ..... 12

##### 5. Embrio Dalam Rahim Dari Prespektif Sains ..... 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perkembangan Embrio Pada Manusia .....	16
B. Tinjauan Kepustakaan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data Penelitian .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV EMBRIO DALAM AL-QURÁN DAN SAINS .....</b>	<b>26</b>
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Embrio .....	26
B. Embrio dalam Rahim Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Sains .....	48
1. Sel Telur .....	51
2. Rahim .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>61</b>
<b>KATA-KATA SULIT .....</b>	<b>64</b>
<b>BLOK DATA PENULIS .....</b>	<b>66</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang mengandung petunjuk bagi manusia. Pada setiap kata dan huruf dalam al-Qur'an terdapat makna yang dalam. Menurut Manna' al-Qaththan al-Qur'an adalah "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa sallam* dan membacanya memperoleh pahala." Ia diturunkan kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa sallam* untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. al-Qur'an selain kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa sallam* juga merupakan mukjizat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Keyakinan bahwa al-Qur'an memuat segala macam ilmu di jagat raya termasuk Sains modern, menginspirasi sebagian mufassir untuk menciptakan penafsiran al-Qur'an bernuansa berilmu pengetahuan yang kemudian dikenal dengan tafsir '*ilmi*'.<sup>2</sup>

Dengan melihat seluruh aspek yang ada didalam al-Qur'an, tentunya ada salah satu aspek yang cukup menarik perhatian yaitu kecocokan dan pembuktian secara ilmiah antara ayat-ayat al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan sains modern. Adanya pembuktian secara ilmiah ayat-ayat al-Qur'an memberikan dampak yang luar biasa terhadap keimanan seorang hamba kepada Allah *Subhanahu wa Taála* sebagai Tuhan Segala Pencipta. Dan disisi lain juga dapat menambah wawasan

<sup>1</sup> Manna Khalil al-Qaththan, *Mabahis fi al-Qur'an*, (Beiurt: Mansurat al-A'sr al-Hadis, 1973), hlm. 1.

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, "kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi" (jurnal Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis; Vol:7. No.1, januari 2006), hlm 24.



keilmuan seseorang tentang suatu fenomena ilmiah yang terkandung dalam ayat tersebut.

Al-Qur'an banyak mengemukakan ramalan ilmiah, suatu ramalan berabad-abad sebelum ditemukannya penelitian yang menggunakan teleskop, sinar X, mikroskop, alat-alat elektronik dan lain-lain menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah wahyu, sebab Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa sallam*, yang menerima al-Qur'an itu adalah orang *ummy*. Adapun contoh ramalan ilmiah yang terdapat dalam al-Qur'an adalah : Tentang *gravitasi* (gaya berat) yang dikemukakan oleh Newton (1667) tersebut dalam surah Ar-Rahman ayat 7, Tentang *Ruang Angkasa Luar*, indikasinya di tunjukkan dalam surah Al-An'am ayat 125, Tentang *Geologi* (ilmu tentang bumi) atau gerak rotasi dan revolusi planet bumi, dinyatakan dalam surah An-Naml ayat 88 dan Tentang *Embrio dalam Rahim*.

Terdapat sekurang-kurangnya 34 ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang penciptaan manusia. Namun setelah penulis telusuri termasuk salah satunya dalam ensiklopedi al-Qur'an terdapat 23 ayat yang berkaitan dengan perkembangan embrio. Dari 23 ayat tersebut yang membahas tentang perkembangan embrio terdapat dalam surat : *Ali-Imran* ayat 6, *al-A'raf* ayat 189, *al-Nahl* ayat 4, *al-Hajj* ayat 5, *al-Mukminun* 12-14, *al-Sajadah* ayat 8-9, *Fathir* ayat 11, *Yasin* ayat 77, *al-Zumar* ayat 6, *al-Mukmin* ayat 67, *al-Najm* ayat 46, *al-Ma'arij* ayat 39, *Nuh* ayat 14, *al-Qiyamah* ayat 37-38, *al-Insan* ayat 2, *al-Mursallat* ayat 20, *Abassa* ayat 19, *Thariq* ayat 6-7, *al-'Alaq* ayat 2. . Karena begitu banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang embrio maka penulis membatasi hanya mengkaji 7 ayat saja, yaitu pada surat al-Hajj ayat 5, al-Mu'minun 12-14, al-Qiyamah ayat 37-38, dan surat al-Mukmin.

Pembentukan dan perkembangan embrio adalah suatu proses yang mengagumkan. Diawali dari satu mani dari sekian juta yang terpecah pada waktu *coitus* (persenggamaan) kedalam ujung atas bagian vagina, membuahi sel telur yang telah mengalami pematangan. Peristiwa ini disebut *fertilisasi*. Selanjutnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sel telur yang telah dibuahi oleh sel mani mengalami proses *segmentasi* yaitu membelah diri menjadi dua sel yang sama. Masing-masing sel ini kemudian membelah diri lagi hingga menjadi 4, 8, 16, 32 dan seterusnya. Kelompok sel ini selanjutnya menanamkan diri kedalam *endometrium*. Peristiwa ini disebut nidasi atau implantasi yang berlangsung lebih kurang 6 hari setelah *fertilisasi*.<sup>3</sup> Pada tingkatan ini sampai 2 minggu setelah *fertilisasi*, embrio manusia masih disebut *ovum*. 3-5 minggu setelah *fertilisasi* embrio manusia berupa gumpalan yang belum dapat dibedakan dengan gumpalan binatang lainnya. Akan tetapi pembentukan alat-alat badan dalam bentuk dasar sudah terjadi, pada tahapan ini embrio disebut *embryo (mudighah)*.<sup>4</sup> Memasuki minggu ke-5 dari fertilisasi embrio manusia sudah mempunyai bentuk manusia.

Prof. An-Najjar memaparkan dalam bukunya bahwa kata *nutfah* ialah tetesan air dari sel reproduksi laki-laki dan perempuan yang menjadi janin (telah dibuahi).<sup>5</sup> Sebagaimana Allah *Subhanahu wa Ta'ala* firmankan dalam al-Qur'an yang mulia QS. Al-Ihsaan (76):2 berikut:

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾

Sesungguhnya kami telah menciptakan dari setetes mani yang bercampur yang kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan) karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat.

'Alaqah: Artinya suatu yang menempel (*something that clings*) atau melekat kepada sesuatu yang lain yang bentuknya hampir mirip lintah serta

<sup>3</sup>Hanifa Wiknjastro, *Ilmu Kebidanan* (Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Pawirodihardjo, 1999), hlm 59-60.

<sup>4</sup>*Mudighah* yang dikenal dengan ilmu pengetahuan merupakan istilah yang sama bagi istilah *mudighah* yang disebut dalam ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang perkembangan embrio manusia.

<sup>5</sup>Zaghlul an-Najjar, *al-I'jaz al-'Ilmiy fi as-Sunnah an-Nabawiyyah*, Terj. Oleh Zainal Abidin, dkk, Cet ke-1, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm 410.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh cara yang sama seperti lintah dalam memperoleh makanannya, yang mana ia menyerap makanan melalui darah sang ibu.

**Mudghah:** Artinya gumpalan daging yang terlihat seperti berudu, mulai dari kepala, ekor, tangan, dapat dikenal, namun masih seperti tunas belum seperti manusia utuh.

Dalam hadis, Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa sallam* juga mengatakan bahwa manusia itu tercipta dari tiga tahapan, yakni tahapan pertama berupa *nutfah* (sperma), tahapan kedua berupa *'alaqah* (gumpalan darah), kemudian pada tahapan terakhir menjadi *mudghah* (gumpalan daging).

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa sallam* telah menjelaskan tentang perkembangan embrio dalam hadisnya Rasulullah bersabda:

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ

“Setiap orang dari kalian telah dikumpulkan dalam penciptaannya ketika berada di dalam perut ibunya selama 40 hari kemudian menjadi *alaqah* (segumpal darah) selama itu pula, kemudian menjadi *mudghah* (segumpal daging) selama itu pula.” (Al-Bukhari)<sup>6</sup>

Kejadian manusia yang digambarkan al-Qur'an dan Hadis tersebut demikian pentingnya diintegrasikan dalam mata pelajaran biologi. Dengan mengkaji ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa sallam* yang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi maka kita bisa lebih menghayati tentang proses perkembangan embrio dalam rahim. Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi mengangkat tema ini dengan judul: **Implementasi Muatan Tafsir Bil Ma'tsur (Kajian Embrio Dalam Al-Qur'an Dan Sains)**

<sup>6</sup>Muhammad bin Ismail Abu Abdillah Al-Bukhari al-Ju'fiy. *shahih al-Bukhari*. (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1407H/1987M). Cet. 3 3, juz. Hal. 1174.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

### Embrio

Embrio: Bakal anak (dalam kandungan) hasil pembuahan sel telur pada stadium permulaan yang kemudian menjadi janin, yang berumur satu minggu sampai delapan minggu (pada manusia) atau benih (bibit) yang akan menjadi sesuatu.<sup>7</sup>

### Rahim

Rahim: Kantong selaput dalam perut, tempat janin (bayi) peranakan.

### 3. Al-Qurán

Al-Qur'ân: kitab suci yang diturunkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, kepada Rasul dan Nabinya yang terakhir *Muhammad Shalallahu 'Alahi wa ssalam* melalui Malaikat Jibril untuk di sampaikan kepada seluruh umat sampai akhir zaman nanti.<sup>8</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Penulis ingin mengetahui ayat-ayat apa saja yang membahas tentang embrio di dalam al-Qurán serta bagaimana penafsirannya.

Ditinjau dari segi periwayatan, al-Qur'an lebih terjamin keotentikannya bila dibandingkan dengan hadis. Dengan demikian, penelaahan ulang terhadap hadis mestilah dilakukan mengingat hadis tersebut merupakan sumber kedua dari hukum islam. Oleh karena itu, mengkaji kualitas, kuanitas dan kedudukan baik dari segi sanad dan matannya merupakan bagian dari upaya

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 407

<sup>8</sup> Inu Kencana Syafi'e, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996). hal 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan keotentikannya hadis sebagai sumber ajaran islam termasuk hadis tentang embrio dalam rahim.

Penulis ingin mengkaji tentang embrio dalam ilmu sains apakah terdapat perbedaan dengan perkembangan embrio dalam al-Qurán, dan bagaimana ilmuwan mengembangkan ilmu tentang perkembangan embrio tersebut.

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan “Latar Belakang Masalah” di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al-Qur’an yang membahas tentang perkembangan embrio dalam rahim dan kajian ilmu sains yang juga membahas tentang perkembangan embrio dalam rahim.

Dalam mencari ayat-ayat yang membahas tentang perkembangan embrio dalam rahim penulis mendapatkan informasi bahwa ayat yang membahas tentang perkembangan embrio dalam rahim terdapat 23 ayat. Namun penulis membatasi hanya mengkaji dalam surat : *al-Hajj* ayat 5, *al-Mukminun* 12-14, *al-Mukmin* ayat 67, dan surat *al-Qiyamah* ayat 37-38.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tetapkan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang embrio menurut mufasssir?

Bagaimana penjelasan tentang embrio dalam rahim dari prespektif sains dan relevansinya dengan al-Qurán?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

##### 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui ayat-ayat apa saja yang membahas tentang embrio dalam rahim dan bagaimana penafsirannya menurut mufasssir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penjelasan tentang embrio dalam rahim dari prespektif sains dan bagaimana relevansinya dengan al-Qur'an.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan embrio dalam rahim menurut perspektif al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum Mengenai Embrio

##### 1. Pengertian Embrio

Embrio berasal dari bahasa Yunani, dalam kajian biologi disebut dengan embriologi. Istilah embriologi dapat disalahartikan secara harfiah sebagai ilmu yang mempelajari embrio. Embrio adalah makhluk yang sedang dalam tingkat tumbuh dalam kandungan atau buah kehamilan dari (minggu kedua sampai kedelapan kehamilan). Embriogenesis adalah proses pertumbuhan dan perkembangan embrio.<sup>9</sup>

Embriologi sebenarnya merujuk pada studi tentang embrio dan fetus, yaitu ilmu yang mempelajari perkembangan prenatal (perkembangan sebelum lahir). Istilah berikut umum digunakan dalam pembahasan periode prenatal.

Periode embrio berlangsung dari minggu kedua sampai akhir minggu ke delapan. Embrio selanjutnya berkembang menjadi fetus, periode fetus berlangsung dari minggu kesembilan sampai lahir. Perkembangan manusia merupakan proses berkesinambungan yang dimulai ketika sebuah sel ovum dibuahi oleh sebuah spermatozoa. Pertumbuhan dan diferensiasi merubah bentuk zigot (*uniseluler*) menjadi manusia dewasa (*multiseluler*). Sebagian besar perubahan perkembangan terjadi selama periode embrio dan fetus (janin), tetapi perubahan penting juga terjadi pada periode perkembangan lain.

<sup>9</sup> Anik Maryunani, *Biologi Reproduksi Dalam Kebidanan*, (Jakarta: CV.Trans Info Media, 2010) hal 264

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Embrio**

Istilah janin dalam bahasa Arab secara harfiah berarti sesuatu yang diselubungi atau ditutupi. Dalam kamus bahasa Indonesia janin adalah calon bagi yang masih berada dalam kandungan. Di dalam kamus Munjid al-Thulab kata al-Janiin yang jamaknya ajniyata dan ajana yang secara bahasa diartikan secara tersembunyi.

Namun secara istilah adalah cabang bayi yang masih dalam rahim. Menurut sains, janin terbentuk ketika kehamilan berusia delapan minggu sampai saat kelahiran. Pada saat delapan minggu ini, janin akan memiliki semua karakteristik penting manusia.

Secara hukum, ada tiga pendapat yang menjelaskan batasan istilah janin. Pendapat pertama menyatakan bahwa janin adalah sesuatu yang berada dalam rahim. Pendapat kedua dari Imam al-Syafi'i menyatakan bahwa janin terjadi pada ketika tahap al-Mudhghah dan al-'Alaqah telah dapat dibedakan. Pada tahap ini janin dapat disebut sebagai generasi manusia, yang memiliki karakteristik seperti jari tangan, kuku, mata, atau ciri lainnya. Pendapat ketiga dari al-Nuwayri menyatakan bahwa istilah janin digunakan untuk sesuatu (dalam rahim) yang telah dihembuskan ruh (nyawa).

## 2. Proses Perkembangan Embrio

Proses pembuahan (*fertilisasi*) adalah proses penyatuan gamet pria (*spermatozoa*) dan gamet wanita (*ovum*), yang terjadi di dalam *ampulla tuba falopii*. Ovum yang sudah dibuahi disebut zigot (yang berarti berpasangan atau berhubungan). Jadi, pada pembuahan, terjadi penyatuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*spermatozoa* dan *ovum* yang tadinya mempunyai kromoson *haploid* (1N) menjadi *diploid* (2N). Setelah itu, *zigot* akan mengalami pertumbuhan embriologis.<sup>10</sup>

Zigot adalah sel hasil pertilasi sebuah oosit (sel telur) oleh sebuah spermatozoon (sel gamet jantan). Zigot merupakan permulaan dari makhluk manusia. Ketika zigot membelah menjadi 12-16 blastomer, terbentuklah massa sel solid berbentuk bola yang disebut morula. Setelah morula masuk ke dalam uterus, sebuah rongga terbentuk di sebelah dalam dan terisi cairan. Hal ini merubah morula menjadi blastula. Istilah embrio merujuk pada tahap awal perkembangan. Istilah ini biasanya tidak di pakai sampai minggu kedua kehamilan.

### 3. Tahap Perkembangan Embrio

Perkembangan embrio terdiri atas beberapa tahap yaitu:

#### a. Pembelahan (*cleavage*)

Setelah pembuahan, terbentuklah zigot. Zigot inilah yang akan mengalami pembelahan secara mitosis. Pembelahan mitosis ini akan terjadi berulang kali melalui bermacam-macam bidang pembelahan. Setelah membelah, sel hasil pembelahan menjadi semakin kecil. Ini disebut sebagai *blastomer*.

#### b. Blastulasi

Sel-sel morula mengalami pembelahan terus menerus, sehingga akhirnya terbentuk rongga ditengah. Rongga tersebut semakin lama semakin besar dan berisi cairan. Embrio ini disebut *blastula* dan rongganya disebut *blastocoele*.

<sup>10</sup> Dr. Hasnar Hasjim. *Biologi Medik*. (buku kedokteran EGC:2009) hal 70

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Gastrulasi

Pertumbuhan embrio yang mengiringi tingkat blastula ialah gastrulasi ( atau penggastrulaan) dan embrio yang terjadi disebut berada dalam tingkat gastrulasi.

### d. Organogenesis

Masa perkembangan minggu ketiga hingga kedelapan adalah masa yang dikenal sebagai masa embriogenik atau masa organogenesis. Masing-masing lapisan dari ketiga lapisan mudigha membentuk banyak jaringan dan organ yang spesifik. Menjelang akhir masa embriogenik ini, sistem-sistem organ utama telah terbentuk. Karena itu, bentuk mudigha banyak berubah dan cir-ciri utama bentuk tubuh bagian luar sudah dapat dikenali.



**Gambar 2.2**  
**Tahapan Embrio**

### 4. Klarifikasi Embrio Dalam al-Qurán

Sebuah tetesan (zigot) terdiri dari air mani seorang laki-laki dan sel telur wanita . satu spermatozoa telah mempenetrasi sel telur wanita dan membuahnya, sehingga sel telur menolak spermatozoa lainnya.inilah bagaimana proses penciptaan makhluk terjadi. Ini adalah tahap pertama perkembangan manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bahasa arab, zigot disebut sebagian *nutfah* yang berarti tetesan, atau setetes cairan. Dalam tetesan inilah setiap karakteristik seorang manusia tersimpan

Kata *alaqah* dalam bahasa arab memiliki beberapa arti yaitu: lintah yang hidup di danau dan menghisap darah makhluk lain, sesuatu yang menempel ke benda lain dan darah beku.

Dan sedangkan kata *mudighah* secara harfiah berarti sesuatu yang dikunyah dengan gigi, kata tersebut memberikan deskripsi yang cocok dengan penampakan janin pada tahap ini, karena pada tahap ini bentuknya seperti sesuatu yang telah dikunyah yang bentuknya terus berubah. Penampakan massa tubuh dan ketidaksamaannya terlihat seperti bekas gigitan pada potongan makanan.<sup>11</sup>

## 5. Embrio Dalam Rahim Dari Prespektif Sains

Kehidupan seorang anak dimulai pada saat dia di lahirkan. Peristiwa sebelum dilahirkan sama dengan apa yang terjadi sesudahnya. Menurut sains, proses perkembangan embrio di dalam rahim pertama dalah proses *pembuahan*. Pembuahan (*fertilisasi*) adalah proses penyatuan gamet pria (*spermatozoa*) dan gamet wanita (*ovum*), yang terjadi di dalam *ampulla tuba folopi*. Ovum yang sudah dibuahi disebut *zigot* (yang berarti berpasangan atau berhubungan). Jadi, pada pembuahan, terjadi penyatuan *spermatozoa* dan *ovum* yang tadinya mempunyai kromoson *haploid* (1N) menjadi *diploid* (2N). Selain itu, *zigot* akan mengalami pertumbuhan embriologis.<sup>12</sup>

Kemudian zigot digerakkan oleh silia oviduk menuju ke uterus. Setelah 24 jam, terjadilah pembelahan sel (cleavage). Pembelahan ini

<sup>11</sup> Yusuf al-Hajj ahmad, *Mukjizat ai-Qurán yang Tak Terbantahkan*, (Miranda: editor, Fima Pramudya Solo:Aqwa, 2016) hlm. 34.

<sup>12</sup> Hasnar Hasim, *Buku Ajar Biologi Medik*,(Jakarta:Buku Kedokteran EGC,2013) hal 70



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi saat telur yang dibuahi berjalan dari ovidug ke uterus yang memakan waktu 3-5 hari. Sel telur yang sudah dibuahi akan mengalami pembelahan menjadi dua sel, empat sel, delapan sel, enam belas sel dan akhirnya akan menjadi 1 kelompok sel baru yang merupakan suatu benda bulat seperti buah murbai yang disebut stadium atau fase *Morula*. Morula kemudia membentuk bola berongga, bentuk ini disebut *Blastosit*. Blastosit berdiferensiasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Sel-sel terluar disebut Tropoblas
- b. Sel-sel bagian dalam disebut Embrioblas
- c. Rongga berisi cairan disebut Blastosol

Proses perubahan *morula* menjadi *blastosit* disebut *Blastulasi*. *Blastosit* kemudian turun ke uterus dan menanamkan diri di *endometrium* atau melakukan implantasi. Implantasi terjadi pada hari ke tujuh atau ke delapan. Implantasi terjadi karena sel tropoblas mengeluarkan enzim proteolitik. Selanjutnya, embrioblas membelah diri sehingga menjadi satu kelompok sel yang sedikit menonjol dan diberi nama bintik benih.

Sel-sel lapisan tropoblas mengeluarkan semacam cairan hingga antara tropoblas dan bagian bintik benih terpisah. Antara keduanya terbentuk suatu ruangan yang berisi cairan yang makin lama makin luas. Akan tetapi antara bintik benih dengan tropoblas masih berhubungan pada satu tempat yang dinamakan selom (coelom). Stadium atau fase ini dinamakan fase blastula.

Setelah terjadi blastula maka stadium selanjutnya adalah stadium gastrula. Di stadium ini, bintik benih mengalami pertumbuhan sel yang berbeda-beda dan membagi diri menjadi beberapa lapisan sel-sel yang berlainan sifatnya. Lapisan-lapisan itu diantara lain ektoderma (lapisan luar) yang dekat dengan tropoblas, lapisan endoderma (lapisan dalam) yang sedikit menonjol ke dalam ruangan eksoselom, dan mesoderma (lapisan tengah).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat embrio tumbuh, endoderma berkembang menjadi batas epitelium gastroin testinum, alat pernafasan, dan sejumlah organ. Mesoderma membentuk peritonium, otot, tulang, dan jaringan ikat lain. Ektoderma membentuk kulit dan sistem saraf.

Selama periode embrionik, membran embrio terbentuk. Membran-membran ini embrio berada di luar embrio dan berfungsi melindungi dan memberi makan embrio. Membran-membran tersebut adalah:

- a. Kantong kuning telur  
Kantong ini adalah membran yang dibatasi endoderma. Pada beberapa spesies, kantong kuning telur berfungsi menyediakan nutrisi utama pada embrio. Pada manusia, kantong ini berfungsi menyediakan tempat mula-mula bagi pembentukan darah. Kantong kuning telur juga mengandung sel-sel yang akan berkembang menjadi spermatogonium atau oogonium setelah bayi dewasa.
- b. Amnion  
Amnion merupakan membran pelindung yang tebal. Saat embrio tumbuh, amnion menyelubungi embrio dan membentuk ruang yang berisi cairan amnion berfungsi melindungi embrio dari gesekan dan membantu regulasi suhu tubuh embrio.
- c. Korion  
Korion merupakan derivat dari ektoderma dan mesoderma tropoblas. Korion menjadi bagian utama plasenta. Korion ini menyelubungi amnion dan kantong kuning telur.
- d. Alantois  
Alantois berupa membran vascular kecil yang merupakan tempat mula-mula pembentukan darah. Fungsi alantois adalah untuk respirasi, saluran makanan, dan ekskresi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bulan ke tiga, terjadi pembentukan plasenta (ari-ari atau tembuni). Plasenta terbentuk pipi dan berkembang dari korion dan sebagian endometrium. Selama pertumbuhan embrio, pada korion tumbuh struktur seperti jari-jari yang disebut vilikorion. Vilikorion mengandung pembuluh darah janin dari alantois. Vilikorion tumbuh terus hingga terendam pada ruang darah ibu yang disebut ruang intervili. Darah ibu dan janin akan berdekatan, namun tidak bercampur. Fungsi vilikorion adalah tempat pertukaran oksigen dan makanan dari darah ibu ke bayi. Dari pembuluh darah pada vili, makanan akan disirkulasikan ke venaumbilikus (tali pusar), dan sisa metabolisme dari janin akan meninggalkan janin lewat arteri umbilikus dan berdifusi ke darah ibu. Tali pusar tersusun atas lapisan terluar amnion yang mengandung arteri umbilikus dan venaumbilikus serta diperkuat oleh jaringan ikat pipih dan alantois.

Apabila bayi telah lahir maka tali pusar akan tetap menempel diperut bayi hingga beberapa hari. Setelah tali pusar tanggal, akan meninggalkan bekas diperut yang sering di sebut pusar.

## **6. Perkembangan Embrio Pada Manusia**

Terbentuknya manusia diawali oleh peleburan sebuah sel telur (*ovum*) dengan sebuah sel sperma (*spermatozoa*). Peleburan ini menghasilkan noktah yang disebut *zigot*. Di dalam perut ibu, zigot lama-kelamaan akan tumbuh berkembang menjadi janin, pada manusia, proses pertumbuhan janin di dalam perut ibu dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pertumbuhan janin trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga.

### **a. Pertumbuhan Janin Trimester Pertama**

Trimester pertama merupakan waktu pembentukan sekaligus perkembangan pesat dari semua sistem dan organ tubuh bayi. Semua cikal bakal organ penting janin terbentuk di trimester ini. Yang harus diperhatikan benar, kurun waktu ini sangat rawan terhadap kemungkinan terjadi kecacatan fatal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Bulan Pertama

Minggu ke-1 merupakan awal tahap perkembangan janin. Kurang lebih satu jam setelah proses peleburan sel telur dan sel sperma, semua aspek pendukung kehidupan, berupa materi genetik yang disebut gen, saling dipertukarkan. Setelah itu zigot kemudian membelah diri. Mula-mula menjadi 2 sel, 4 sel, 8 sel, 16 sel, dan seterusnya. Dan hari ke hari, sel-sel tersebut terus membelah dan berkembang jadi embrio. Pada minggu-minggu berikutnya, mulai terbentuk cikal bakal organ-organ tubuh manusia.

Pada minggu ke-4 dengan ukuran embrio sekitar 2 hingga 3,5 mm, jantung mulai berdenyut dan sistem peredaran darah sudah melaksanakan fungsinya meski masih dalam taraf yang sangat sederhana. *Plasenta* atau yang biasa disebut ari-ari juga terbentuk pada minggu ke-4 ini. Fungsi plasenta bagi janin sangat banyak mulai dari menyediakan hormon-hormon yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan proses pembedaan sesuai jenis kelamin janin sampai mensuplai nutrisi dan oksigen. Di samping itu, ia juga berfungsi sebagai alat pernapasan dan pembuangan sisa-sisa metabolisme janin.<sup>13</sup>

## 2) Bulan Kedua

Pada minggu ke-5, embrio diperkirakan berukuran 5-7 mm. Pembentukan organ-organ tubuh seperti telinga dan alat pencernaan makin sempurna.

Pada akhir minggu ke 8, ukuran embrio mencapai kisaran 27-31 mm. Secara keseluruhan embrio makin menyerupai bayi dengan

<sup>13</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/embrio>, diakses tanggal 10-3-2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat badan kira-kira sekitar 13-15 gram. Semua organ tubuh juga mulai bekerja, meski belum sempurna.<sup>14</sup>

### 3) Bulan Ketiga

Pada beberapa janin, aktivitas menelan dan menggerakkan tangannya secara bebas baru dimulai minggu 10-11. Jenis kelamin bisa diidentifikasi secara jelas di minggu ini. Sistem otot dan saraf sudah mencapai tingkat kematangan.

Di minggu ke-12 struktur yang telah membentuk akan terus bertumbuh dan berkembang kian sempurna. Di usia 3 bulan, sistem saraf dan otot janin mencapai tingkat kematangan. Selain bernafas, kini janin juga mulai mampu mencerna makanan.

### b. Pertumbuhan Janin Trimester Kedua

Pertumbuhan janin di trimester kedua ditandai dengan percepatan pertumbuhan dan pematangan fungsi seluruh jaringan dan organ tubuh.

#### 1) Bulan Keempat

Pada minggu ke-13 panjang janin (dari puncak kepala sampai bokong) ditaksir sekitar 65-78 mm dengan berat kira-kira 20 gram. Pada minggu ini, seluruh tubuh janin ditutupi rambut-rambut halus yang disebut *lanugo*.

Pada minggu ke-16, panjang janin mencapai taksiran 12 cm dengan berat kira-kira 100 gram. Refleks gerak bisa dirasakan ibu, meski masih amat sederhana, biasanya terasa sebagai kedutan. Di usia ini, janin juga mulai mampu mengenali dan mendengar suara-suara dari luar kantong ketuban. Termasuk detak jantung ibu bahkan suara-

<sup>14</sup>Diah Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Shakti Arulung, 2008), hlm 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara di luar diri si ibu, seperti suara gaduh atau teriakan maupun sapaan lembut.<sup>15</sup>

Pada bulan keempat, janin sudah peka terhadap suara-suara dari luar perut ibunya.

## 2) Bulan Kelima

Pada bulan kelima, berat dan panjang janin semakin meningkat. Pada minggu ke-18 taksiran panjang janin adalah 14 cm dengan berat sekitar 150 gram. Pada minggu ke-21, beratnya sekitar 350 gram dengan panjang kira-kira 18 cm.

Pada minggu ke-21 ini, berbagai sistem organ tubuh mengalami pematangan fungsi dan perkembangan. Pada bulan kelima, janin mulai aktif mencari tahu sekelilingnya.

Di usia ini janin mulai aktif mencari tahu apa saja yang terdapat disekelilingnya, bahkan bagian dari kehiduannya. Dia sering merabara kantong amnion (ketuban) dengan kedua tangan mungilnya. Kalau bosan bermain dengan kantong amnion, janin akan mencoba menyentuh tubuhnya sendiri.

## 3) Bulan keenam

Pada minggu ke-22, berat janin mencapai taksiran 400-500 gram dan panjang sekitar 19 cm. Di akhir trimester kedua, berat bayi melebihi 1000 gram. Panjang totalnya mencapai 34 cm dengan panjang bokong ke puncak kepala sekitar 24 cm.

Di minggu ini, kelopak mata mulai membuka. Sementara retina yang berada di bagian belakang mata, membentuk lapisan-lapisan yang berfungsi menerima cahaya dan informasi mengenai pencahayaan itu sekaligus meneruskannya ke otak.

<sup>15</sup> Irianto, *Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia*, (Jakarta:Yrama Widya,2004), hlm 123



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Pertumbuhan Janin Trimester Ketiga**

Pada trimester ketiga, masing-masing fungsi organ tubuh semakin matang. Gerakan janin semakin kuat dengan intensitas yang makin sering, sementara denyut jantungnya pun kian mudah didengar.

**1) Bulan ketujuh**

Pada minggu ke-29, berat janin sekitar 1250 gram dengan panjang rata-rata 37 cm. Kelahiran prematur mesti diwaspadai karena umumnya meningkatkan keterlambatan perkembangan fisik maupun mentalnya. Pada minggu ke-32, berat bayi sekitar 1800-2000 gram dengan panjang tubuh 42 cm.

**2) Bulan kedelapan**

Pada minggu ke-33 berat janin lebih dari 2000 gram dan panjangnya sekitar 43 cm. Pada minggu ke-35 secara fisik bayi berukuran sekitar 45 cm dengan berat 2450 gram, namun yang terpenting, mulai minggu ini bayi umumnya sudah matang fungsi paru-parunya. Ini sangat penting karena kematangan paru-paru sangat menentukan kemampuan si bayi untuk bertahan hidup.

**3) Bulan kesembilan**

Pada minggu ke-36 berat bayi harusnya mencapai 2500 gram dengan panjang 46 cm. Pada minggu ke-37, dengan panjang 47 cm dan berat 2950 gram, di usia ini bayi dikatakan siap lahir karena seluruh fungsi organ-organ tubuhnya bisa matang untuk bekerja sendiri. Kepala bayi biasanya masuk kejalan lahir dengan posisi siap lahir, walaupun sebagian kecil diantaranya dengan posisi sungsang. Pada minggu ke-38, berat bayi sekitar 3100 gram dengan panjang 48

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cm. Meski biasanya akan ditunggu sampai usia kehamilan 40 minggu, bayi rata-rata akan lahir diusia kehamilan 38 minggu.<sup>16</sup>

Di usia kehamilan 38 minggu, bayi mencapai berat sekitar 3250 gram dengan panjang sekitar 49 cm. Pada minggu ke-40 panjang bayi mencapai kisaran 45-55 cm dan berat sekitar 3300 gram. Saat ini, bayi betul-betul cukup bulan dan siap dilahirkan.

#### B. Tinjauan Kepustakaan

Dalam menentukan judul, penulis sudah mengadakan tinjauan pustaka ke perpustakaan yang terdapat di fakultas ushuluddin maupun fakultas utama UIN Sultan Syarif Kasim. Selain dari buku-buku yang jadi rujukan utama, data-data yang diperoleh pada penelitian ini berfokus pada perkembangan embrio dalam rahim. Menurut pengamatan penulis dari observasi yang penulis lakukan penulis menemukan:

1. Agus Salim, dalam jurnalnya *Abortus dan Permasalahannya dalam Pandangan Islam*, jurnal ushuluddin; Vol 22, No 2 (2014). Hal 197-212. Jurnal yang di dalamnya membahas tentang pengertian dan macam-macam abortus serta tahap-tahap pertumbuhan janin dalam rahim. Drs. Agus Salim Nst, M.A, adalah salah satu dosen fakultas Ushuluddin yang menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Imam Bonjol Padang Pada Fakultas Syariah Jurusan Pendidikan Agama pada tahun 1982, S2 di IAIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru tahun 2003. Sekarang sedang menyelesaikan Studi S3 di UIR pada Kosentrasi Hukum Islam.<sup>17</sup>

Narni, dalam skripsinya berjudul “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Janin dalam Prespektif Al-Qur’an, (2017). Skripsi yang di dalamnya membahas tentang ayat yang berkaitan dengan janin dan prosesnya. Narni

<sup>16</sup>Diah Rahmatia, *bagaimana pertumbuhan dan perkembangan manusia*, Jakarta:shakti Adiluhung,2008), hlm 3

<sup>17</sup> Agus Salim “Abortus dan Permasalahannya dalam Pandangan Islam” *Jurnal ushuluddin*; Vol 22, No 2 (2014). hlm 197-212.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah salah satu Mahasiswa fakultas Ushuluddin yang menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru pada tahun 2017.<sup>18</sup>

Sutriatik, dalam skripsinya yang berjudul “Hadis-Hadis Tentang Perkembangan Embrio Manusia (Studi Analisis Ma’ani al-Hadits)”. (2003). Skripsi yang didalamnya membahas mengenai perkembangan embrio studi analisis ma’ani al-hadis. Membahas hadis-hadis yang setema, pertentangan dalam hadis, pemahaman hadis sesuai dengan petunjuk al-Quran, serta relevansi hadis-hadis tentang perkembangan embrio manusia terhadap ilmu pengetahuan. Sutriatik, adalah salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta pada tahun 2003.<sup>19</sup>

Dari beberapa penelitian di atas sudah mengkaji mengenai embrio dan janin dalam berbagai pandangan, namun belum ada yang mengkaji tentang embrio dalam rahim menurut perspektif al-Qur’an sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini agar penelitian tentang embrio menjadi sempurna.

<sup>18</sup> Narni. “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Janin dalam Prespektif Al-Qur’an” *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, (2017)hlm. 98.

<sup>19</sup> Sutriatik, “Hadis-Hadis Tentang Perkembangan Embrio Manusia (Studi Analisis Ma’ani al-Hadits)”. *Skripsi*, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta (2003)hlm. 76.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian *kualitatif*<sup>20</sup> dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).<sup>21</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

1. Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qurán yang mana pembahasan tentang hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan.
2. Begitu juga tentang perkembangan embrio dalam rahim yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan tersebut. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah teori

<sup>20</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Ani, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ( Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir At-Thabari, Ibnu Katsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Misbah, tafsir Al-Munir, tafsir Thabari, tafsir Al-Qurtubhi dan tafsir Ilmi Kamenag.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>22</sup> Yaitu diantaranya buku yang berjudul *Kemukjizatan Al-Qur'an*, *Prosesi Kehidupan Manusia*, dan *Biologi reproduksi kebidanan*.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat yang berkaitan tentang embrio dalam al-Qur'an.
3. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan al-Wahidi atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.

<sup>22</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedomankan kepada kitab *Mu'jam al-Muhfaras li Alfaz al-Hadits*.

Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar.

#### Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahanya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.

2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks sosio-historis.

Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum mengenai embrio serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah kaidah fiqh.

Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.

Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Reproduksi embrio pada manusia dalam ilmu sains terdiri atas sebuah sistem sehingga manusia dapat melakukan reproduksi untuk menjaga keturunannya melalui beberapa proses yang terjadi. Reproduksi manusia memang lebih luas dalam mengungkap reproduksi manusia dari pada Al-Qur'ân, hal ini membuktikan bahwasanya meskipun AlQur'ân mengungkap isyarat-isyarat sains tidak menjadikannya sebagai kitab sains. Kebenaran dan keniscayaan yang diinformasikan AlQur'an sudah pasti kebenarannya, salah satu contohnya yaitu tentang proses reproduksi/terjadinya manusia. Al-Qur'an menjelaskan dalam beberapa ayat seperti dalam surah al-Hajj ayat 5, al-Mukminun ayat 12 -14, surah al-Mukmin atau Ghafir ayat 67 dan surah al-Qiyamah ayat 37-38.
2. Embrio dalam rahim menurut perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan sains menjalani beberapa tahapan, seperti sel telur pembentuk *spermatozoa* dalam al-Qur'an disebut sebagai nutfah. Kemudian masuk dan mengalami beberapa tahapan dan menjadi embrio yang dikenal dengan nama *mudghah*, setelah itu berkembang menjadi segumpal darah dan daging hingga terbentuklah tulang, otot dan organ tubuh.

#### B. Saran

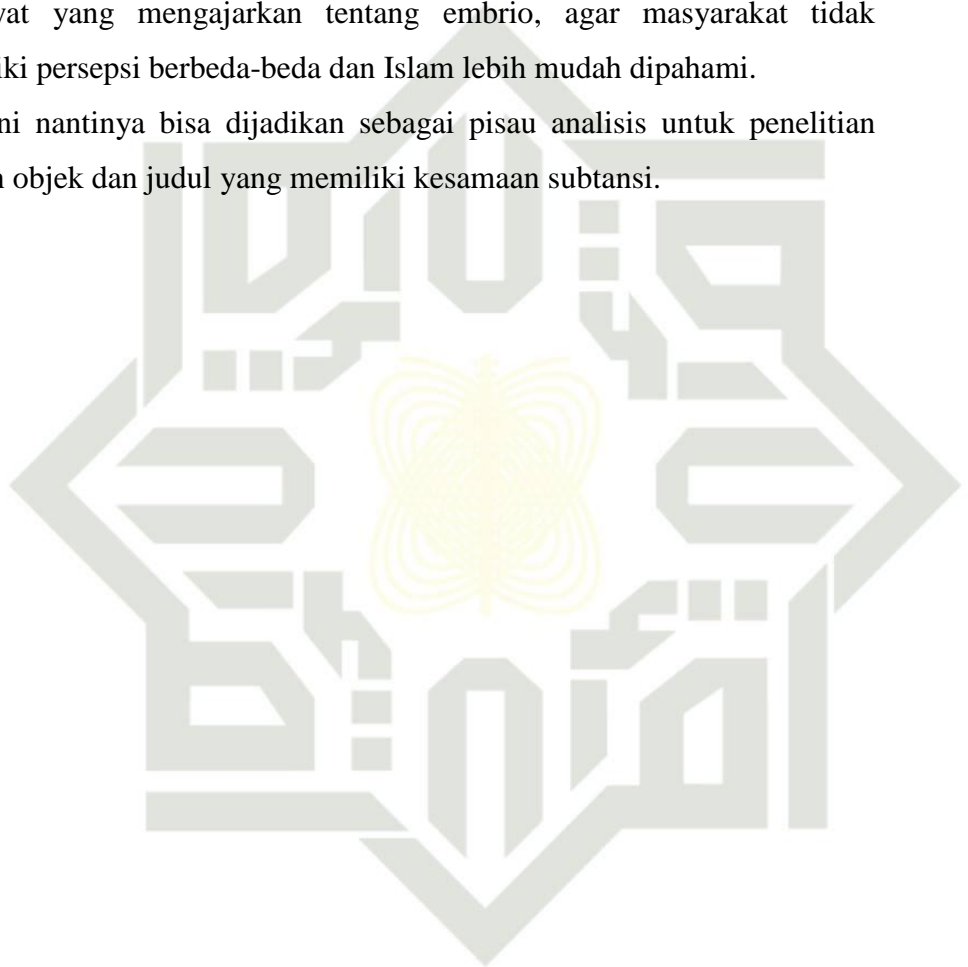
Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang embrio, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. J. Wensinck, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al- Hadīts an-Nabawiy*, Juz 4. Leiden: Maktabah Barbal, 1936.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir, Jld II*, Penerjemah M.Abdul Ghooffar E.M, Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi' I, 2003.
- Agus Salim “Abortus dan Permasalahannya dalam Pandangan Islam” *Jurnal ushuluddin*; Vol 22, No 2 (2014).
- Ali, Nizar. *Memahami Hadis Nabi: Metode Dan Pendekatan*, Yogyakarta: YPI al-Rahman, 2001.
- Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi* , terj. Oleh Arikunto Amma. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasip. *Tafsir Ibnu katsir/ Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta:Gema Islami, 2000.
- Ar-Suyuthi, *Ababun Nuzul* ,penerjemah:Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid,Lc, Editor: Aba Fira,Lc;cet.1.-Jakarta:Pusat Al-Kautsar,2014.
- Ah-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir.*Tafsir Ath-Thabari*, Terj: Ahsan,. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Bagha, Musthafa. Muhyidin Mistu, *Syarah Hadits Arbaín Imam Nawawi (Al-Wafi')*, Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar, 2002.
- Basani, Fuad Afron. Munjid At-Thulab,(Beirut Lebanon, Darul Masrik,tt).
- Hadri, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1990.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 5, Jakarta : Pustaka Panjimas,1992.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanifa Wiknjosastro (ed.), *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo, 1999.
- Hasjim, Hasnar. *Biologi Medik*. Buku kedokteran EGC:2009.
- \_\_\_\_\_. *Buku Ajar Biologi Medik*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2013.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/embrio>, diakses tanggal 10-3-2018.
- <http://kbbi.web.id/studi>, diakses pada 26-April-2016, pukul 12:35.
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. oleh Abu Ihsan Al-Atsari. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Irianto, *Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia*, Jakarta: Yrama Widya, 2004.
- Muhammad Ajjaj al-Khatib, *"Ushul al-Hadits"* terj. Qadirun Nur dan Ahmad Musyafiq, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdillah Al-Bukhari al-Ju'fiy. *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar Ibn. Katsir, 1407H/1987M, Cet .3 3, juz.
- Muhammad bin Mukarram bin Mandur, *Lisan al-Arab*, Mesir: al-Darr al-Misriyya, t.t, juz VI.
- Narni. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Janin dalam Prespektif Al-Qur'an" *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, (2017).
- Qaththan, Manna. *Mabahis fi al-Qur'an*, Mansurat al-A'sr al-Hadis, 1973.
- Rahmatia, Diah. *Bagaimana Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia*, Jakarta: Shakti Adiluhung, 2008.
- Ranuwijaya, Utang. *Ilmu Hadits*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996.
- Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Modern English Press 2002).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta, Lentera Hati, 2001.

Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sutriatik, "Hadis-Hadis Tentang Perkembangan Embrio Manusia (Studi Analisis Ma'ani al-Hadits)". *Skripsi*, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta (2003).

Syaifi'e, Inu Kencana. *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Syaikh Abdurrahman bin Nasyir As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an/ Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafsir kalam Al-Mannan*, (Jakarta: Darul Haqq tahun 2012).

Thahhan, Mahmud. *Taisir Musthalah al-Hadits*, Iskandariyah: Markaz al-Huda li al-Dirasah, 1415 H.

TIM Penyusun Pedoman Penulisan karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah [Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi]*, Riau: Fak. Ushuluddin UIN Suska Riau bekerjasama dengan CV. ASA RIAU, 2015.

Tim Penyusun Tafsir Ilmi, *Tafsi Ilmi : Penciptaan Manusia*. (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2012)

Zaghlul an-Najjar, *al-I'jaz al-'Ilmiy fi as-Sunnah an-Nabawiyyah*, diterj. Oleh Zainal Abidin, dkk, Cet ke-1, Jakarta: AMZAH, 2011.

## KATA-KATA SULIT

<b><i>Ampulla tuba folopi</i></b>	(saluran yang menghubungkan ovarium (indung telur) dan uterus (rahim) atau disebut juga dengan <i>silia oviduk</i> )
<b><i>Blastocoele</i></b>	(mekanisme pembelahan nukleus (inti) yang terjadi di sel somatik dalam eukariota multisel)
<b><i>Blastomer</i></b>	( tahap pembelahan embrio awal)
<b><i>Diferensiasi</i></b>	( proses ketika sel kurang khusus menjadi jenis sel yang lebih khusus)
<b><i>Diploid (2N)</i></b>	(sel atau organisme tersebut memiliki 2 set kromosom lengkap di inti sel)
<b><i>Ekskresi</i></b>	(pembuangan sisa metabolisme dan benda tidak berguna lainnya)
<b><i>Endometrium</i></b>	(lapisan terdalam pada rahim dan tempat ovum yang telah dibuahi)
<b><i>Endometrium</i></b>	(lapisan terdalam pada rahim dan tempat menempelnya ovum yang telah dibuahi)
<b><i>Fertilisasi</i></b>	( pembuahan)
<b><i>Fetus</i></b>	(bibit muda /janin)
<b><i>Gamet</i></b>	(alat kelamin atau alat reproduksi)
<b><i>Haploid (1N)</i></b>	( sel atau organisme tersebut hanya memiliki separuh dari jumlah set kromosom)
<b><i>Intensitas</i></b>	(kekuatan)
<b><i>Lanugo</i></b>	(rambut halus yang tumbuh di tubuh jnin sat masih di dalam kandungan)
<b><i>Membran</i></b>	( selaput atau kulit tipis ) menjadi spermatogonium atau oogonium setelah bayi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Morula**

(segmentasi pengubahan zigot menjadi sekelompok sel /embrio tahap awal) mitosis.

**Oviduk**

(sepasang saluran telur yang memanjang dari sekitar ovarium ke bagian atas rahim)

**Ovum**

( sel telur wanita)

**Periode prenatal** (masa sebelum lahir)

**Plasenta**

( organ yang menyediakan oksigen dan nutrisi bagi bayi untuk melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam kandungan)

**Respirasi**

(pernafasan)

**Segmentasi**

(pembagian)

**Selom**

(rongga tubu )

**Spermatozoa**

(sel dari sistem reproduksi laki-laki yang dikeluarkan bersamaan dengan air mani saat seorang berejakulasi)

**Tropoblas**

(sel pada bagian tepi ovum (sel telur) yangtelah dibuahi dan nantinya melekat di dinding rahim hingga berkembang menjadi plasenta serta membran yang memberi makanan hasil pembuahan)

**Uterus**

(organ reproduksi betina yang utama pada kebanyakan mamalia, termasuk manusia)

**Vulvokorion**

(selaput/ kulit tipis)

**Zigot**

(sel yang terbentuk sebagai hasil bersatunya dua sel kelamin (sel ovum dan sel sperma) yang telah masuk)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap	: Nursalamah
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandur Picak, 7 Mei 1994
NIM	: 11332201790
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. HP	: 082174413337
Alamat Rumah	: Dusun 1 Desa Bandur Picak Kec. Koto Kampar Hulu
Nama Orang Tua/Wali	
Ayah/Wali	: Bustami
Ibu	: Murnis

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 008, Bandur Picak (2001-2007)
2. MTS Miftahul Maarif, Bandur Picak (2007-2010)
3. MA Miftahul Maarif, Bandur Picak (2010-2013)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2013-Sekarang)

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2014-2015 dan 2015-2016
2. Koordinator Desa pada KKN Desa Bagan Limau (Pelalawan) Tahun 2016.